

O kabua-bua bhe ghule (T003)

Meburino: Mustafa (nomaighoo we Matakidi, nolente we 1957; noburie ne 1985 we Raha.)

Naandoo kapu-kapuunando kamokulahi anagha ini. Ambano peda aini. Naandoo semie kabua-bua nokala neala sau so tumpu welo karuku. Saratono welo karuku kabua-bua aitu neghondohimo sau kamate. Miinaho nakodohoa nokala, nokolingkumo matano, kao-kaonomo welo powurano naandoo sepele sau mokesano nelame-lame we sembalihano wata. Tanombadei-deimo nokala noghondoe. Garaa norato we sembalihano wata, miina naewura o hae-hae. Newuranomo kaawu ampamo kantawuno kulitoto. Miina naobhotua lalono. Nealamo sepoi kontu maka noghomba we wunta-wuntano kantawuno kulitoto. 'Noafa kulitoto amaitu mahingga doghompaaane o kontu miina natikambisaa?' ambano we lalono. Nokala nomahotie kansuru. Garaa welo kantawuno kulitoto aitu naandoo seghulu ghule niho nopada netolo seghulu kadadi. Bhara kadadi hae netolono.

Nopada kaawu aitu, kabua-bua anagha nofileimo ngkapode-podea nesalo tulumu. Norato ne kampuuna, nopoghawaghoomo kamokula nekatuko nomaighoo nohulo. Nekapuunaghoomo kamokula amaitu. Ambano: "Ne tatu naandoo seghulu ghule norapamo kabhalano." Kamokula aitu nosangke pandangano, notonda limano kabua-bua aitu, maka dokala te koghulehano. Sanowura ghule, kamokula aitu nokansuru nologhae. Nokantibha fotuno. Nopada aitu noalamo kapuluno, maka nolobhi wughuno ghule aitu sampe nopogunti. Nomate kaawu ghule aitu, andoa dosisulihamo.

Seorang gadis dan seekor ular

Ada dongeng orang tua zaman dahulu. Begini katanya: ada seorang gadis belia pergi mengambil kayu bakar di hutan. Sesampainya di hutan gadis itu mencari kayu kering. Belum jauh ia berjalan, terlintas di matanya, seakan-akan dalam penglihatannya ada sebatang kayu yang bagus terbaring di samping batang kayu besar. Ia bergegas pergi melihatnya. Namun ketika sampai di samping batang kayu besar itu ia tidak melihat apa-apa. Yang dilihatnya hanya timbunan daun kering. Ia tidak putus asa. Diambilnya seongkah batu lalu dilempar ke tengah-tengah timbunan daun kering itu. 'Mengapa daun-daun kering itu meskipun dilempar dengan batu tidak terhambur?' katanya dalam hati. Ia terus pergi mendekatinya. Ternyata di dalam timbunan daun kering itu ada seekor ular yang baru saja memagut seekor binatang. Entah binatang apa yang dipagutnya.

Sesudah itu, gadis belia itu lari sambil berteriak-teriak minta pertolongan. Sesampainya di persimpangan jalan ia bertemu dengan seorang tua memakai tongkat baru pulang dari berburu. Ia memberitahu orang tua itu, katanya, "Di sana ada seekor ular yang sangat besar." Orang tua itu mengangkat tombaknya, menarik lengan gadis itu lalu pergi ke tempat ular tersebut. Ketika melihat ular, orang tua itu langsung menombaknya. Kena kepalanya. Kemudian ia mengambil parangnya lalu memenggal kepala ular itu hingga putus. Setelah ular itu mati mereka pun pulang.

The girl and the snake

There is an old story. The story goes like this. There was a young girl who went to the woods to gather sticks for firewood. When she arrived in the woods, she looked for dead sticks. Before she had gone far, her eye caught what appeared to be a good stick lying on the other side of a log. She hurriedly went to look at it. But when she arrived on the other side of the log, she did not see anything. She did not give up. She took a stone and threw it in the middle of the pile of dry leaves. "Why are those dry leaves not scattered, even though one throws a stone at them?", she asked herself. She went and kept going closer. To her surprise she saw that inside the pile of dry leaves there was a snake which had just swallowed an animal. Who knows what animal it had swallowed.

After that, the girl ran away shouting loudly and asking for help. When she arrived at an intersection, she met an old man who was using a cane who came back from hunting. She told the old man. She said, "There is a snake over there, it's huge!" The old man raised his spear, took the girl by the hand and they went to the place where the snake was. As soon as the old man saw the snake, he immediately speared it. After that he took his machete and cut through the neck of the snake until it was severed. When the snake was dead, they returned home together.